

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pesan seksual dalam komunikasi ini tersampaikan melalui kata, kalimat, dan simbol. Pesan-pesan ini sering kali mengandung unsur pelecehan dalam berbagai bentuk, seperti teks vulgar, eksplisit, dan mengancam, serta simbol atau gambar dengan konotasi seksual. Selain itu, ditemukan juga ajakan atau paksaan yang tidak diinginkan dalam interaksi tersebut.

Meskipun pengguna sadar akan potensi bahaya komunikasi anonim, banyak yang tetap berpartisipasi karena berbagai alasan, termasuk kebebasan berekspresi, eksplorasi dalam ruang digital, dan rasa penasaran. Namun, dampak dari pesan seksual ini sangat besar terhadap kondisi psikologis korban, menyebabkan kecemasan, ketakutan, dan rasa tidak aman dalam menggunakan platform daring. Minimnya regulasi dan mekanisme pengawasan yang jelas semakin memperburuk situasi ini, karena banyak kasus pelecehan yang tidak mendapatkan penanganan yang memadai.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari unggahan akun TikTok yang menampilkan pengalaman pengguna terhadap pesan seksual dalam layanan bot chat Telegram. Viralitas konten ini di TikTok membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko komunikasi anonim, tetapi juga membawa tantangan, seperti eksposur berlebihan terhadap korban dan kemungkinan komentar negatif yang dapat memperburuk kondisi psikologis mereka.

Penelitian ini menekankan pentingnya regulasi yang lebih ketat dalam komunikasi digital anonim untuk mengurangi risiko pesan seksual. Selain itu, diperlukan edukasi mengenai etika digital dan literasi keamanan siber bagi pengguna agar lebih sadar akan potensi ancaman yang ada di ruang komunikasi

anonim. Pengembangan kebijakan yang dapat meminimalisir pesan seksual di platform daring menjadi langkah penting yang harus diperhatikan oleh pembuat kebijakan, pengembang teknologi, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami pola komunikasi dan dampaknya, diharapkan upaya pencegahan serta perlindungan terhadap korban dapat semakin diperkuat untuk menciptakan ruang digital yang lebih aman dan inklusif

### **5.2.Saran**

Diharapkan bagi para pengguna layanan bot chat anonymous telegram bisa memanfaatkan untuk kearah yang lebih positif agar layanan ini dapat terus berkembang dan diminati oleh banyak penggunanya karena keunggulannya.

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya mampu melakukan penelitian dalam bentuk wawancara dari sisi pelaku maupun korban agar dapat mendalami makna dan tujuan yang dilakukan atau dialami dalam layanan aplikasi tersebut yang mana harapan ini ditujukan agar memperluas permasalahan yang sedang terjadi.

